

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul/Jurnal	Objek/Variabel/ Analisis	Hasil
1	Mentari Ariesta Iyonu (2023)	Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Faktor Penentu Tingkat Kepercayaan Muzaki terhadap LAZIS. Jurnal: Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (EKUITAS). Vol. 4 (4): 1303-1309	Objek: Masyarakat di Kabupaten Gorontalo Variabel: Kepercayaan Muzakki (Y), Akuntabilitas (X1), dan Transparansi (X2) Teknik Analisis: Teknik analisis linier berganda menggunakan alat bantu SPSS versi 21	Variabel akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada LAZIS. Variabel transparansi juga terbukti secara statistik berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki dalam membayar zakat.
2	Ahmad Joni Saputra, Fitri Yulianis, Immu Puteri Sari (2024)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat Jurnal: Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP). Vol. 4 (1): 2775-9768	Objek: Muzakki yang terdaftar di Lazismu Pasaman Barat Variabel: Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Tingkat Kepercayaan Donatur (Muzakki) (Y) Teknik Analisis: <i>Probability sampling</i>	Variabel akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur, variable transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur.

No.	Nama (Tahun)	Judul/Jurnal	Objek/Variabel/ Analisis	Hasil
3	Urwahni Aprita Sandy, Sumaryanto (2023)	Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh terhadap Kepercayaan Pembayar Zakat, Infaq, Shadaqoh di LAZISMU DIY Jurnal: Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis. Vol. 5 (3): 1059-1064	Objek: Pembayar ZIS lebih dari 2 tahun Variabel: Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Kepercayaan Pembayar ZIS (Y) Teknik Analisis: Analisis regresi berganda melalui uji t, uji F dan uji koefisien determinasi	Variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2) memiliki pengaruh terhadap kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah (Y) dan juga secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah (Y).
4	Nur Cahyani (2024)	Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut Jurnal: Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI). Vol. 4 (1): 505-522	Objek: Muzakki LAZ Inisiatif Zakat Sumut Variabel: Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y) Teknik Analisis: Metode non probability sampling	Transparansi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki LAZ Inisiatif Zakat SUMUT, Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki LAZ Inisiatif Zakat Sumut, Pengelolaan Dana berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki LAZ Inisiatif Zakat Sumut.

Berdasarkan ringkasan penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa akuntabilitas dan transparansi tidak selalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki. Hal tersebut sangat bergantung pada data yang diperoleh secara keseluruhan.

2.2 Tinjauan Pustaka

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas bermakna pertanggungjawaban dengan menciptakan kondisi saling mengawasi antara seluruh stakeholders. Pengawasan dapat tercipta jika transparansi terwujud sehingga semua stakeholders mempunyai informasi yang cukup dan akurat tentang kebijakan publik dan proses pelaksanaannya (Sawir, 2017). Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dilaporkan secara transparan sehingga seluruh kebijakan dapat diketahui oleh seluruh pemangku kepentingan. Akuntabilitas dibuat untuk mencegah terjadinya penggunaan dan penyalahgunaan fasilitas dan anggaran yang tidak ada dalam konteks pengelolaan sumber dana yang diperlukan.

2. Transparansi

Transparansi adalah prinsip keterbukaan akses bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memperoleh informasi dengan tujuan agar informasi tersebut disediakan agar mudah dipahami dan dapat diawasi. Semua transparansi dirancang atas dasar info mengenai seluruh proses lembaga sehingga data keuangan bisa diakses oleh beberapa pihak. Untuk membangun kepercayaan pembayar ZIS perlu adanya transparansi laporan keuangan sehingga informasi keuangan dapat tersampaikan secara terbuka, transparan, akurat, dan andal. Transparansi dapat diartikan sebagai aspek penting untuk

memantau informasi keuangan secara terbuka. Berdasarkan pertimbangan dari pembayar ZIS yang memiliki hak untuk mengetahui atas tanggung jawab lembaga pengelolaan dana yang dipercayakan kepadanya (Sumaryanto & Sandy, 2023).

3. Muzakki (Tingkat Kepercayaan)

Muzakki adalah sebutan untuk orang yang dikenai kewajiban membayar zakat (Jumriani, 2021). Artinya orang yang membayar zakat ini sudah punya jumlah harta yang mencapai nisab dan haulnya. Kewajiban yang dibebankan ini tentunya telah dilengkapi dengan aturan syariat. Orang yang diwajibkan berzakat hanyalah muslim. Meski demikian tidak semua orang muslim bisa disebut muzakki. Orang yang hartanya tidak memenuhi haul maka tidak bisa disebut dengan muzakki. Kepercayaan muzaki diartikan sebagai penilaian dan pemahaman muzaki tentang apa yang telah disampaikan oleh lembaga pengelolaan zakat kepada mereka. Kepercayaan perlu ada antara muzakki dan Lembaga amil zakat dengan tujuan meningkatkan pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan berupa transparansi dan akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban lembaga amil zakat dalam memegang amanah yang dipercayakan muzakki.

2.3 Perumusan Hipotesis

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di Lazismu Kota Malang

Akuntabilitas adalah hal yang penting bagi lembaga publik atau lembaga layanan umum karena eksistensi dari lembaga tersebut bergantung kepada kepercayaan publik (Deviani & Putra, 2023). Hal ini akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, sehingga dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat.

Akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan Muzakki dengan cara meningkatkan keterbukaan dan transparansi organisasi, meningkatkan pertanggungjawaban organisasi atas kinerjanya serta meningkatkan keadilan dalam proses dan pengambilan keputusan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan penelitian untuk mengevaluasi kembali pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan.

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa pihak lain akan bertindak sesuai dengan harapan dan tidak akan mengecewakan, berdasarkan penilaian terhadap integritas, kompetensi, dan konsistensi pihak tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepercayaan

merupakan harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain akan kejujuran, kebaikan dan kesetiaan.

LAZISMU Kota Malang, memiliki visi menjadi lembaga amil zakat terpercaya sehingga transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor krusial dalam menjaga kepercayaan masyarakat, khususnya muzakki. Akuntabilitas yang baik, melalui pelaporan yang jelas dan penggunaan dana yang efisien, dapat meningkatkan kepercayaan muzakki karena mereka merasa kontribusinya digunakan dengan tepat.

Pada penelitian yang dilakukan Hasrina, Sy, & Yusri (2018) tentang Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh dihasilkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Penelitian lainnya oleh (Ghifarulloh, Mahdi, & Hakim, 2025) tentang Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Balikpapan yang membuktikan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan hipotesis yang pertama sebagai berikut.

H₁: Akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki

2. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Salah satu indikasi pelaksanaan tugas amil zakat dikatakan baik manakala dalam pelaksanaan tugasnya tersebut sudah transparan, baik laporan keuangan maupun kegiatan pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang dibutuhkan publik. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Semua transparansi dirancang atas dasar info mengenai seluruh proses lembaga sehingga data keuangan bisa diakses oleh beberapa pihak.

Fadhil (2021) meneliti penerapan nilai-nilai transparansi dalam sebuah lembaga yang bertanggungjawab mengelola zakat sangatlah penting karena hal ini menyangkut amanah ataupun kepercayaan dari Muzakki yang menitipkan atau membayarkan zakatnya pada lembaga pengelola zakat. Apabila tidak dikelola dengan transparan maka tingkat kepercayaan Muzakki akan menurun, yang kemudian berdampak pada Muzakki yang tidak lagi menyalurkan zakat melalui lembaga, melainkan menyalurkan langsung kepada mustahik.

Saidah & Muhid (2021) menyatakan bahwa kepercayaan merupakan elemen yang mendasar dalam kepemimpinan terutama dalam organisasi, maka ada hubungan yg kuat antara kepemimpinan dan kepercayaan. Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang atau sesuatu dapat diandalkan dan tidak akan

mengecewakan. Dengan demikian, kepercayaan merupakan aspek penting dalam organisasi, yang dapat mempengaruhi kualitas hubungan dan kinerja.

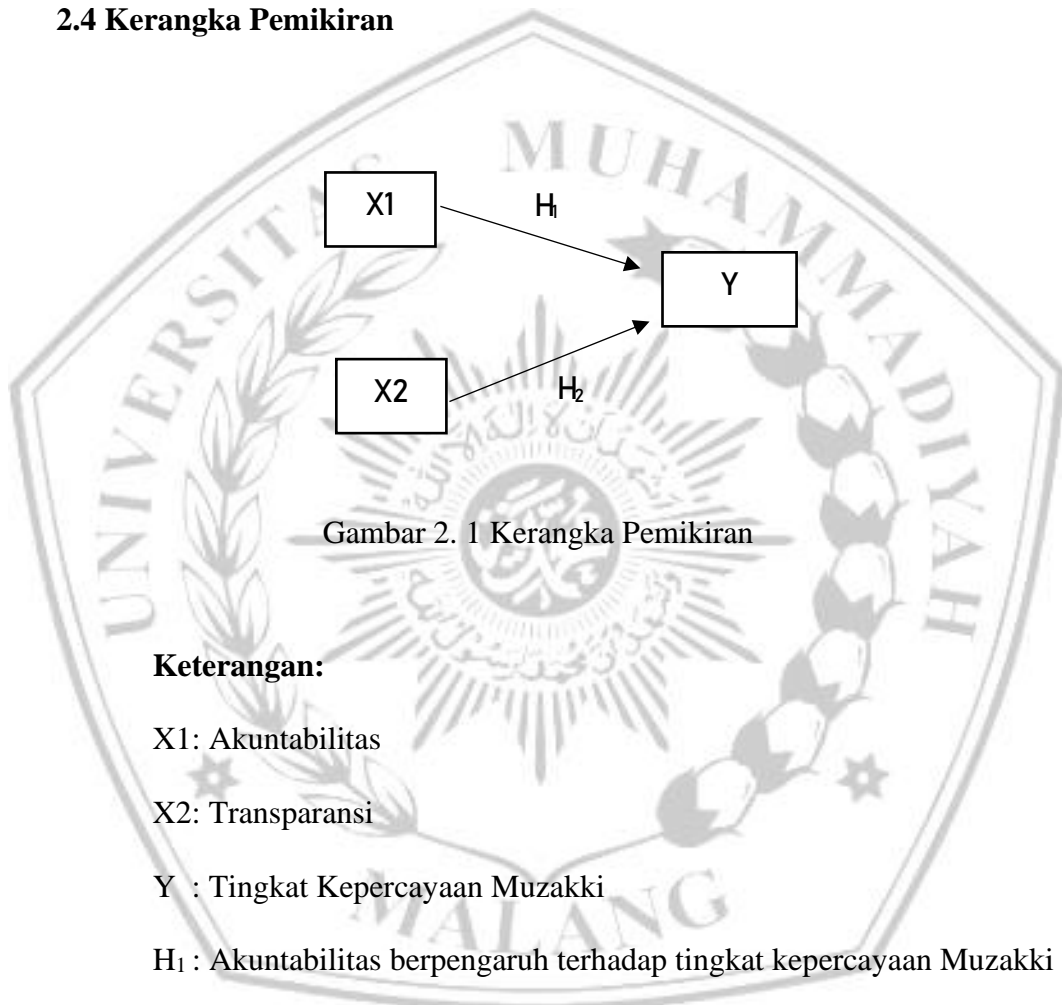
LAZISMU Kota Malang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat secara transparan dan akuntabel. Transparansi laporan keuangan adalah salah satu aspek penting dalam membangun kepercayaan antara organisasi dan muzakki. Muzakki akan lebih puas jika mereka dapat melihat dengan jelas bagaimana donasi yang diberikan digunakan, karena transparansi mencerminkan komitmen organisasi untuk bertanggung jawab.

Pada penelitian yang dilakukan Nasim & Romadhon (2014) tentang Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung), dihasilkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada transparansi terhadap tingkat kepercayaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Apriansyah (2024) tentang Transparansi Dan Akuntabilitas Kunci Utama Dalam Membangun Kepercayaan Muzaki Terhadap Lazis yang menghasilkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan hipotesis yang kedua sebagai berikut.

H₂: Transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X1: Akuntabilitas

X2: Transparansi

Y : Tingkat Kepercayaan Muzakki

H₁ : Akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki

H₂ : Transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki